

**PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL SANTRI PUTRI DI PONDOK
PESANTREN MIFTAHUL HUDA IV MOJOSARI KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
LAELY FATIMATUZZAHRO
1784207010**



UNIVERSITAS ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

Agustus 2021



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP INTERAKSI
SOSIAL SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
IV MOJOSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Oleh:

LAELY FATIMATUZZAHRO

1784207010



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

Agustus 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP INTERAKSI
SOSIAL SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
IV MOJOSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Laely Fatimatuzzahro

1784207010

Telah diperiksa dan disetujui

Malang, 26 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Hendra Rustantono, M.Pd.

NIDN. 0725128303

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

Juli 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari : Jum'at
Tanggal : 6 Agustus 2021

Anggota I,



(Wafiyatu Maslahah, M.Pd)
NIDN. 0730109001

Anggota II,



(Nur Al Maida, M.Pd)
NIDN. 0715069105

Ketua Penguji,



(Hendra Rustantono, M.Pd)
NIDN. 0725128303

Mengetahui,
Dewan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Diana Kusumaningrum, M.Pd)
NIDN. 0720068803

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laely Fatimatuzzahro

NIM : 1784207010

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Malang, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a red and white postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAL TEMPEL', and 'KORZTAJX28/46812'. The signature is a cursive script.

Laely Fatimatuzzahro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Interaksi Sosial Santri Putri Di Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang”.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami. Namun berkat bantuan dan dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis juga menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Imron Rosyadi Hamid,S.E, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang sudah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di kampus Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Diana Kusuma Ningrum S.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan serta bapak Hendra Rustantono M.Pd selaku wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang senantiasa memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
3. Bapak Hamidi Rasyid M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan IPS Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang tidak pernah lupa memberikan support untuk kelancaran dalam menulis skripsi.
4. Bapak Hendra Rustantono M.Pd selaku dosen pembimbing utama dalam menyelesaikan skripsi ini, yang selalu mengingatkan serta membimbing dengan baik dan penuh kesabaran.
5. kepada kedua orang tua saya tercinta Alm. Abdul Syukur dan Almh. Masroh yang semoga tenang dan bahagia selalu di surga-Nya, serta kedua kakak saya

yang selalu memberikan dukungan materi dan moral. Skripsi ini adalah usaha persembahan terbaik yang bisa adek berikan untuk kalian.

6. Kepada dewan pengasuh, pengurus Pondok Pesantren Miftahul Huda IV dan seluruh komponen yang terlibat dalam penelitian ini, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua, aamiin.
7. Kepada teman serta sahabat terkasih Zainul Arifn, Anis Khoirun Nisa yang selalu memberikan support serta membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini sehingga dapat selesai pada tepat waktu, semoga kesuksesan selalu mengiringi langkah kalian.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk jasa-jasa kalian, semoga Allah membalas kebaikan kalian, aamiin



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Fatimatu Zahro, Laely. 2021. *“Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Santri Putri Di Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Hendra Rustantono M.Pd.

Kata kunci: *Handphone*, Interaksi Sosial, Pondok Pesantren

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi dalam pondok pesantren, yaitu kurangnya responsif antar individu maupun kelompok yang lebih dominan asyik dengan *Handphone* nya masing-masing ketimbang hadirnya teman yang ada di sampingnya, serta kurangnya rasa saling ketergantungan antar individu maupun kelompok dalam suatu masyarakat santri.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri di Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang, dan apa pengaruhnya penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri di Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang? Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri di Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang, dan untuk mengetahui apa pengaruhnya penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri di Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan berupa angket dan observasi. Populasi dalam penelitian ini mencakup santri putri di Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang berjumlah 60. Dalam penelitian ini menggunakan sampel total sejumlah 60. Pengumpulan data melalui penyebaran angket dengan pengukuran menggunakan skala likert.

Hasil yang diperoleh dari analisis penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari nilai probabilitas 0,05 dan nilai 0,766 atau pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial sebesar 76%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang. Tingkat penggunaan *Handphone* pada penelitian ini berada pada kategori sedang dengan presentase 43%, hal ini dikarenakan pengguna *Handphone* lebih sering menghabiskan waktu dengan *Handphonenya* masing-masing daripada bercengkrama atau sekedar menghabiskan waktu mengobrol bersama teman pada masyarakat pesantren. Tingkat interaksi sosial pada penelitian ini berada pada kategori sedang dengan presentase 45%, hal ini dikarenakan kurangnya rasa saling ketergantungan antar santri dengan santri lain dalam suatu masyarakat pesantren.

ABSTRACT

Fatimatuszahro, Laely. 2021. *“Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Santri Putri Di Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Hendra Rustantono M.Pd.

Kata kunci: *Handphone*, Interaksi Sosial, Pondok Pesantren

This research was motivated by phenomena that occur in Islamic boarding schools, namely the lack of responsiveness between individuals and groups who are more dominantly engrossed in their respective cellphones than the presence of friends beside them, and the lack of a sense of interdependence between individuals and groups in a santri society.

The formulation of the problem in this study is: Is there an effect of cellphone use on the social interaction of female students at Miftahul Huda IV Islamic Boarding School Mojosari Malang Regency, and what effect does the use of cellphones have on the social interaction of female students at Miftahul Huda IV Islamic Boarding School Mojosari Malang Regency? While the aim is to determine the effect of using cellphones on the social interaction of female students at the Miftahul Huda IV Islamic Boarding School Mojosari Malang Regency, and to find out what the effect of the use of cellphones on the social interactions of female students at the Miftahul Huda IV Islamic Boarding School Mojosari Malang Regency.

The type of research used is quantitative. In data collection techniques, researchers used the necessary research instruments in the form of questionnaires and observations. The population in this study included 60 female students at the Miftahul Huda IV Islamic Boarding School, Malang Regency, amounting to 60. In this study, a total sample of 60 was used. Data was collected through questionnaires with measurements using a Likert scale.

The results obtained from the research analysis show that the significance value is 0.000 which means less than the probability value of 0.05 and the value of 0.766 or the effect of using mobile phones on social interaction is 76%. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that it shows that there is a significant influence between the use of cellphones on the social interaction of female students at Miftahul Huda IV Islamic Boarding School Mojosari, Malang Regency. The level of cellphone use in this study is in the medium category with a percentage of 43%, this is because cellphone users spend more time with their respective cellphones than chatting or just spending time chatting with friends in Islamic boarding schools. The level of social interaction in this study is in the moderate category with a percentage of 45%, this is due to the lack of a sense of interdependence between students and other students in a pesantren community.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian | 9 |
| F. Definisi Operasional..... | 9 |
| BAB II | 11 |
| KAJIAN TEORI | 11 |
| A. <i>Handphone</i> | 11 |
| B. Interaksi Sosial..... | 20 |
| C. Pondok Pesantren | 27 |
| D. Interaksi Sosial dalam Pendidikan IPS | 31 |
| E. Penelitian Terdahulu..... | 32 |
| F. Kerangka Berfikir | 33 |
| H. Hipotesis Penelitian..... | 35 |
| BAB III..... | 37 |
| METODE PENELITIAN..... | 37 |
| A. Jenis Penelitian..... | 37 |
| B. Populasi dan Sampel | 37 |
| C. Rancangan Penelitian | 38 |
| D. Instrumen Penelitian | 39 |
| E. Pengumpulan Data | 47 |
| F. Teknik Analisis Data | 48 |
| BAB IV | 52 |
| HASIL PENELITIAN | 52 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 52 |
| B. Deskripsi Data..... | 54 |
| BAB V..... | 66 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| PEMBAHASAN | 66 |
| BAB VI..... | 69 |
| PENUTUP..... | 69 |
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN..... | 77 |
| RIWAYAT HIDUP | 93 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 32 |
| 3.1 Kisi-Kisi Angket | 40 |
| 3.2 Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan <i>Handphone</i> | 42 |
| 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Interaksi Sosial | 45 |
| 3.4 Tingkat Reliabilitas | 46 |
| 3.5 Rekapitulasi Uji Reliabilitas | 47 |
| 3.6 Hasil Uji Normalitas | 49 |
| 3.7 Hasil Uji Linieritas | 50 |
| 4.1 Skala Likert | 54 |
| 4.2 Frekuensi Perolehan Skor Angket Penggunaan <i>Handphone</i> | 55 |
| 4.3 Ukuran Pemusatan Dan Penyebaran Data Angket Penggunaan <i>Handphone</i> | 55 |
| 4.4 Kategorisasi Angket Penggunaan <i>Handphone</i> | 57 |
| 4.5 Presentase Kategorisasi Angket Penggunaan <i>Handphone</i> | 58 |
| 4.6 Frekuensi Perolehan Skor Angket Interaksi Sosial..... | 59 |
| 4.7 Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Angket Interaksi Sosial..... | 60 |
| 4.8 Kategorisasi Angket Interaksi Sosial | 62 |
| 4.9 Presentase Kategorisasi Angket Interaksi Sosial | 62 |
| 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Dengan Coefficient | 64 |
| 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Dengan Model Summary | 64 |
| 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Dengan ANOVA..... | 64 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Kerangka Berfikir..... | 33 |
| 3.1 Histogram Skor Angket Penggunaan <i>Handphone</i> | 57 |
| 4.1 Histogram Skor Angket Interaksi Sosial..... | 61 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Surat Izin Penelitian | 77 |
| 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian | 78 |
| 3. Struktur Kepengurusan | 79 |
| 4. Daftar Nama-Nama Santri Putri..... | 80 |
| 5. Angket Penggunaan <i>Handphone</i> | 81 |
| 6. Skor Angket Penggunaan <i>Handphone</i> | 83 |
| 7. Angket Interaksi Sosial | 85 |
| 8. Skor Angket Interaksi Sosial | 88 |
| 9. Tabel Nilai r Product Moment | 91 |
| 10. Lembar Validasi Angket Penggunaan <i>Handphone</i> Dan Interaksi Sosial | 92 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi saat ini dan dimasa mendatang akan terus mempengaruhi perkembangan sosial budaya masyarakat Indonesia pada umumnya serta pendidikan pada khususnya. Globalisasi sebenarnya bukanlah suatu fenomena yang baru terjadi dikalangan masyarakat Indonesia. Pembentukan dan perkembangan masyarakat Indonesia bahkan bebarengan dengan datangnya berbagai gelombang globalisasi secara konstan dari waktu ke waktu (Azyumardi, 2012: 41). Globalisasi pada umumnya digambarkan sebagai suatu kehidupan masyarakat yang menyatu. Karena kemajuan teknologi tersebut, manusia dari berbagai penjuru negara dapat saling berhubungan, baik kontak langsung secara fisik karena keterjangkauan transportasi sudah bukan lagi sebagai alasan penghambat untuk melewati ke berbagai negara-negara di belahan bumi ini, ataupun melalui pemanfaatan perangkat komunikasi.

Era globalisasi telah membuat perubahan yang signifikan, bahkan menjadikan penurunan moral dan sosial budaya yang cenderung kepada pola perilaku menyimpang. Menurut Syamsul Arifin (2011: 11) dampak globalisasi membuat gaya hidup masyarakat berubah. Zaman yang serba modern seperti sekarang ini, manusia di tuntut mengikuti perkembangannya dimana kehidupan menjadi serba praktis, efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan oleh kebutuhan hidup yang semakin banyak dan kompleks. Oleh karena itu, diciptakanlah alat-alat yang dapat membantu kelancaran dan meringankan beban pekerjaan manusia salah satunya adalah *gadget*. Menurut Isna, Nadhila (2013: 13) *gadget* adalah sebuah

benda (benda atau barang elektronik) teknologi kecil yang memiliki fungsi khusus, tetapi sering diasosiasikan sebagai sebuah inovasi atau barang baru. Jenis *gadget* sangat beranekaragam tergantung dari fungsinya, contohnya seperti *Handphone*, laptop, kamera digital, *music player* (*Mp3*, *Mp4*, *ipod*), tablet, PSP (*Play Station Portable*), jam digital canggih dll.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, dimana perubahan teknologi dan arus informasi yang semakin maju dan cepat mendorong masyarakat untuk lebih memahami kecanggihan teknologi. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa lepas dari adanya kemajuan teknologi, konsumsi masyarakat akan teknologi menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya, kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan tanpa jarak. Teknologi memudahkan kegiatan sehari-hari manusia dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungannya. Ada berbagai tujuan seseorang menggunakan *Handphone*. Diantaranya sebagai sarana untuk memudahkan komunikasi jarak jauh dengan orang lain, baik antar kota ataupun mancanegara, dan juga sebagai media informasi (Zahro, 2015: 19).

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, manusia terbantu dengan berbagai alat bantu terutama *Handphone* dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Isna, Nadhila (2013: 36) Teknologi *Handphone* dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang sangat pesat, sejalan dengan perkembangan teknologi. Saat ini *Handphone* dilengkapi dengan berbagai macam fitur, seperti game, radio, Mp3, kamera, video dan layanan internet. *Handphone* terbaru saat ini sudah menggunakan processor dan Os (*Operating System*) sehingga kemampuannya sudah seperti komputer. Orang bisa mengubah fungsi *Handphone*

tersebut menjadi mini komputer. Fitur ini membantu seseorang dalam mengerjakan tugas sehingga bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat.

Kecanggihan teknologi *Handphone* memang tidak bisa di pungkiri, apalagi saat ini kemajuan teknologi *Handphone* yang semakin canggih juga dengan harga yang terjangkau mengakibatkan hampir semua individu di semua kelas mampu memilikinya. Serta juga aplikasi-aplikasi yang tersedia sangat mendukung pada kebutuhan-kebutuhan manusia apalagi para generasi muda. Generasi muda saat ini bisa di bilang mempunyai rasa ketergantungan terhadap *Handphone*. Bagaimana tidak, keberadaan *Handphone* bisa memenuhi di hampir semua kebutuhan, mulai dari informasi, hiburan, pusat perbelanjaan dan lain sebagainya, bahkan *Handphone* juga bisa digunakan sebagai jalan untuk melakukan usaha atau bisnis. Menurut Anggit Purnomo (2014: 9) kecanduan merupakan perilaku ketergantungan pada suatu hal yang disenangi, seseorang biasanya secara otomatis akan melakukan apa yang disukai pada kesempatan yang ada. Kecanduan merupakan kondisi terikat pada kebiasaan yang sangat kuat.

Di pondok pesantren Miftahul Huda IV memang diperkenankan dalam penggunaan *Handphone*. Menurut beliau gus H. Shofiyulloh “HP merupakan produk teknologi yang tidak bisa di bendung, yang bisa di lakukan adalah dengan cara di atur dalam penggunaannya di dalam pesantren. Peraturan tersebut yaitu HP harus dikumpulkan ketika malam hari, karena pembelajaran di pondok ini lebih banyak dilakukan pada malam hari, sedangkan kalau malam hari para santri memegang HP, pasti pembelajarannya tidak akan optimal. Kemudian HP baru bisa di kembalikan lagi ketika selesai melaksanakan kegiatan ngaji setelah subuh”.

Tujuan dari peraturan di kumpulkannya HP adalah supaya HP masih bisa

bermanfaat, tetapi juga tidak memberikan *mudlorot* kepada santrinya, sehingga dari beliau mengambil jalan tengahnya yaitu para santri di perkenankan menggunakan HP namun dengan batasan-batasan tertentu. Kemudian beliau juga menambahi bahwasannya ketika HP di kumpulkan, terkadang beliau meng-*cross check* untuk melihat konten-kontennya, dalam rangka untuk memastikan bahwa HP itu tidak digunakan untuk hal-hal yang negatif.

Pondok pesantren Miftahul Huda IV terletak di Jl. Kampung Baru, Kelurahan Mojosari, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Berdiri pada tanggal 09 Juli 2007. Pendiri dari pondok pesantren ini yaitu gus Dr. H. Shofiyulloh, M.Si dan ning Hj. Siti Maimunah, beliau merupakan putri ke-7 dari pasangan KH. Abdul Wahab dan nyai Siti Marhamah pendiri pondok pesantren Miftahul Huda pusat. Pondok pesantren Miftahul Huda IV merupakan cabang dari pondok pesantren Miftahul Huda pusat. Pondok pesantren Miftahul Huda terdiri dari pondok pesantren Miftahul Huda pusat, Miftahul Huda II, Miftahul Huda III, Miftahul Huda IV, dan Miftahul Huda V.

Pondok pesantren Miftahul Huda IV dilihat dari segi materi pendidikannya tidak mengunggulkan lebih pada ilmu keagamaannya, namun di setarakan juga dengan ilmu umumnya, sehingga mayoritas para santri di pondok pesantren Miftahul Huda IV merupakan seorang pelajar. Kegiatan wajib yang dilaksanakan di pondok pesantren ini yaitu melaksanakan jamaah setiap waktu sholat, kegiatan mengaji kitab *tafsir jalalain, mukhtar al hadits, mau'idzotul mukminin* setiap habis melaksanakan sholat subuh, membaca *Al- Qur'an* setiap habis melaksanakan jamaah sholat dzuhur, mengaji kitab *ta'limul muta'alim, maufud, tauhid, melaksanakan syawir* (musyawarah), dan *bahtsul masa'il* setelah melaksanakan

jamaah sholat ashar, mengaji kitab *nahwu, shorof, fiqih, ushul fiqih, balaghoh, tarikh, ilmu tajwid, dan tauhid* setelah melaksanakan jamaah sholat maghrib, namun ngajinya perkelas yaitu kelas A sampai D, kemudian kegiatan setelah melaksanakan jamaah sholat isya' adalah mengaji dengan metode *sorogan*.

Penelitian ini dipilih di pondok pesantren Miftahul Huda IV adalah karena melihat begitu besarnya dampak yang terjadi pada interaksi sosial antar santri akibat adanya *Handphone*. Sekilas fenomena yang terjadi adalah kurangnya responsif antar individu maupun kelompok yang lebih dominan asyik dengan *Handphone* nya masing-masing ketimbang hadirnya teman yang ada di sampingnya, serta kurangnya rasa saling ketergantungan antar individu maupun kelompok dalam suatu masyarakat santri.

Santri Pondok Pesantren Miftahul Huda IV mayoritas merupakan seorang pelajar, baik pelajar menengah maupun perguruan tinggi. Tujuan di dirikannya pondok pesantren yang di gabung dengan dunia pendidikan menurut beliau Gus H. Shofiyulloh adalah “harapannya supaya para santri bisa sukses dunia akhirat. Karena kata Nabi bahwa kesuksesan dunia itu harus pakai ilmu, dan kesuksesan akhirat juga harus pakai ilmu, mau sukses dua-duanya juga harus pakai ilmu, saya ingin anak-anak yang mondok disini bisa sukses dua-duanya yaitu sukses dunia dan sukses akhirat. Sehingga otomatis kita harus bekal mereka dengan dua ilmu ini, yaitu ilmu dunia dan ilmu akhirat. Ilmu dunia yang identik di peroleh di sekolahan dan ilmu akhirat yang ada di pesantren. Kemudian menurut pengalaman saya kalau kita bisa menguasai dua ilmu itu sekaligus bisa menambah keimanan yang lebih kuat, karena ilmu itu ternyata ada sangkut pautnya dan berbanding lurus dengan tanda-tanda kebesaran Allah”.

Dalam kaitannya dengan interaksi sosial, santri yang identik agamis, berakhlak mulia serta santun, kini mulai mengalami perubahan sosial akibat adanya modernisasi. Salah satu akibatnya, para santri mulai tidak *respect* terhadap santri lain yang ada di sekitarnya, karena mereka sudah di sibukkan dengan *handphonnya* masing-masing. Padahal dunia pesantren pada zaman dahulu yaitu sebelum adanya pengaruh globalisasi merupakan gambaran kehidupan yang sesungguhnya, yaitu manusia yang selalu membutuhkan manusia lainnya. Perubahan ini bukan berarti menjadi santri adalah buruk, bahkan menjadi santri adalah jalan terbaik menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat. Masalahnya adalah kalau para santri yang kesehariannya selalu diawasi dan dibimbing itu sudah dipengaruhi oleh sisi negatif modernisasi dan globalisasi. Maka potret santri masa lalu itu pun tergerus akibat banyak hal yang mempengaruhi kehidupan santri saat ini. Santri yang terpengaruh globalisasi terlihat lebih kritis di dibandingkan dengan santri sebelum era globalisasi yang dahulunya terkesan patuh mutlak terhadap kiyai, santun terhadap sesama santri yang ada di sekitarnya, dan selalu menunjukkan format hidup sederhana. Karena pengaruh globalisasi juga disiplin santri dalam melaksanakan norma agama relatif berkurang. Menurut Babun Suharto (2011:56) era globalisasi yang juga ditandai dengan globalisasi ekonomi dan politik terindikasi mendangkalkan dan menumpulkan artikulasi ilmu-ilmu agama dan fungsi-fungsi tradisional pondok pesantren terutama dalam reproduksi ulama.

Di pondok pesantren Miftahul Huda IV ini para santri di perbolehkan membawa *Handphone*, sehingga tentunya mengakibatkan pengaruh positif dan negatif, misalnya santri kurang patuh dalam hal perizinan yang biasanya berinteraksi secara langsung sekarang bisa lewat *Handphone*, adanya peluang

berkomunikasi dengan lawan jenis, ngegame, nonton film, akses internet secara bebas dan lain sebagainya.

Penelitian relevan yang telah dilakukan oleh Sinta Kendek (2017) dengan judul penelitian Dampak Penggunaan *Handphone* Terhadap Proses Interaksi Sosial Dikalangan Mahasiswa Akademik Kebidanan Sinar Kasih Tana Toraja. Dengan hasil penelitiannya yaitu, *Handphone* mempunyai peran yang sangat penting dalam aktifitas sehari-hari, penggunaan *Handphone* dikalangan mahasiswa akademi kebidanan sinar kasih tana toraja berdampak negatif. Adapun dampak negatifnya adalah mahasiswa lebih senang menggunakan *Handphone* daripada membaca buku, mahasiswa kurang peka terhadap lingkungan sekitar. Kualitas interaksi langsung sangat rendah dan mahasiswa ketergantungan dalam menggunakan *Handphone*. Gap penelitian terdahulu sebagai berikut: 1) pendekatan penelitian yang dilakukan oleh Kendek menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. 2) subjek pada penelitian Kendek adalah mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini yaitu santri putri.

Dari berbagai fenomena dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik pada penelitian dengan judul “Pengaruh *Handphone* Terhadap Interaksi Sosial Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kabupaten Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus penelitian atau titik perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari?

2. Apa pengaruhnya penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari.
2. Mengetahui apa pengaruhnya penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran realitas tentang interaksi sosial yang ada di pondok pesantren pada khususnya dan di masyarakat pada umumnya tentang pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial.
 - b. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian dan tambahan pengetahuan di bidang akademis dan menjadi sumber ilmu serta referensi didalam mengkaji pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri di pondok pesantren Miftahul Huda IV Mojosari dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk Peneliti

Harapannya dengan adanya penelitian ini bisa lebih hati-hati dan lebih banyak belajar lagi tentang bagaimana caranya agar tetap berinteraksi dan menjalin hubungan baik dengan individu maupun dengan kelompok sosial, agar tetap terjaga silaturahmi dan hubungan sosial dengan individu maupun kelompok.

b. Untuk Santri Miftahul Huda IV

Harapannya dengan adanya penelitian ini diharapkan santri bisa lebih mawas diri dan hati-hati dalam menjaga pergaulan baik kepada sesama santri maupun bukan santri, agar tetap terjalin hubungan harmonis kekeluargaan didalam pondok pesantren.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Banyak faktor maupun variabel yang dapat dikaji dalam penelitian ini. Namun karena keterbatasan waktu, tempat, dan tenaga peneliti memberi batasan terhadap ruang lingkup masalah. Maka dalam penelitian ini, dibatasi pada masalah penggunaan *Handphone* terhadap interaksi sosial santri putri Pondok Pesantren Miftahul Huda IV.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015: 38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi perasional dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan *Handphone*

Handphone adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (Nurhakim: 2015:41). Indikator dalam penggunaan

Handphone: a. sebagai alat komunikasi yang sangat efektif dan efisien; b. penyimpanan data; c. sebagai media informasi; d. sarana hiburan; e. sebagai

sarana fasilitas untuk usaha dan bisnis; f. sarana dalam membantu urusan pekerjaan; g. sebagai sarana alat untuk mengatur jadwal kegiatan.

Penggunaan *Handphone* dalam penelitian ini adalah intensitas yang dapat menggambarkan tingkat frekuensi penggunaan *Handphone* pada santri pondok pesantren Miftahul Huda IV.

2. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu dengan individu lain atau kelompok, yang mana individu tersebut dapat berpengaruh terhadap individu lain atau kelompok, dan sebaliknya (Ginintasi, 2012). Indikator interaksi sosial yaitu: kontak sosial dan komunikasi.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT